

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PADA PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SD NEGERI SINGOYUDAN  
KABUPATEN KEBUMEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**Hayiq Fahrur Rochman**  
**NIM 20604224019**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PADA PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SD NEGERI SINGOYUDAN  
KABUPATEN KEBUMEN**

Hayiq Fahrur Rochman  
NIM 20604224019

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan servis atas dan servis bawah bola voli kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa tes servis atas dan servis bawah bola voli yang dilakukan percobaan sebanyak 5 kali. Sampel penelitian ini adalah peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen dengan jumlah 30 anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. Secara keseluruhan adalah berada pada kategori “Sangat Tinggi” 10%, kategori “Tinggi” 7%, kategori “Sedang” 60%, kategori “Rendah” 23%, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa presentase paling besar pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Bola Voli, Kemampuan, Servis

**LEVEL OF SERVE ABILITY IN VOLLEYBALL GAME OF  
EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SD NEGERI SINGOYUDAN,  
KEBUMEN REGENCY**

***Abstract***

*The objective of this research is to assess the proficiency of students in overhead and forearm serve techniques in volleyball, for those who participate in the volleyball extracurricular program at SD Negeri Singoyudan (Singoyudan Elementary School), located in Mirit District, Kebumen Regency.*

*This research employed a descriptive quantitative research methodology. The data collection method employed a volleyball overhead and forearm serve test instrument, which was performed five times as part of the experiment. The research sample consisted of 30 students who participated in the volleyball extracurricular program at SD Negeri Singoyudan in Kebumen Regency. The data analysis technique employed descriptive quantitative analysis, utilizing percentages.*

*The survey reveal that the students extracurricular members of SD Negeri Singoyudan, Kebumen Regency demonstrate a high degree of volleyball serve skill. Overall, the distribution is as follows: 10% in the “Very High” level, 7% in the “High” level, 60% in “Medium” level, 23% in the “Low” level, and 0% in the “Very Low” level. These statistics indicate that the medium level has the highest percentage.*

***Keywords:*** *Volleyball, Skill, Serve*

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PADA PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SD NEGERI SINGOYUDAN  
KABUPATEN KEBUMEN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Hayiq Fahrur Rochman  
NIM 20604224019**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 5 Juli 2024



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 198205222009121006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PADA PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SD NEGERI SINGOYUDAN  
KABUPATEN KEBUMEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Hayiq Fahrur Rochman  
NIM 20604224019**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 29 Juli 2024



Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		1-8-2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim penguji)		1-8-2024
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Penguji Utama)		31-7-2024

Yogyakarta, 1 Agustus 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan., S.Pd., M.Or. &  
NIP. 19770218200801 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayiq Fahrur Rochman

NIM : 20604224019

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Servis Pada Permainan Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan Kabupaten Kebumen

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Yang menyatakan,

  
Hayiq Fahrur Rochman  
NIM. 20604224019

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan bentuk dari ibadah saya terhadap Allah SWT dalam menimba ilmu, terimakasih atas segala nikmat yang telah diberikan terhadap saya.

Ucapan terimakasih sedalam dalamnya untuk diri saya sendiri karena telah kuat bertahan menghadapi kerasnya hidup ini.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Suherman dan Ibu Siti Solikhatun yang tidak pernah lelah mendukung dan mendo'akan saya.

Karya skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik apabila tidak adanya do'a dari keluarga.

Terimakasih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Pada Permainan Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan Kabupaten Kebumen” ini dapat disusun sesuai dengan harapan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Departemen Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Kedua Orang Tua saya Bapak Suherman dan Ibu Siti Solikhatus yang selalu memberikan dukungan.
5. Teman-teman Warmindo Emut Bae yang selalu memberikan *Support*.
6. Kepada teman-teman PJSD Penjas C 2020 saya terima kasih telah menemani dan memberikan warna masa-masa perkuliahan. Semoga kalian selalu dalam Lindungan Allah SWT dan dimudahkan dalam berbagai hal.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juli 2024  
Penulis,



Hayiq Fahrur Rochman  
NIM 20604224019

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	58

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi .....	60
C. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keterangan Subjek .....	28
Tabel 2. Kelas Interval .....	33
Tabel 3. Deskripsi Statistik Keseluruhan Servis Bola Voli .....	35
Tabel 4. Norma Penilaian Keseluruhan Servis Bola Voli.....	36
Tabel 5. Deskripsi Statistik Servis Atas Bola Voli .....	38
Tabel 6. Norma Penilaian Servis Atas Bola Voli.....	39
Tabel 7. Deskripsi Statistik Servis Atas Putra Bola Voli.....	41
Tabel 8. Norma Penilaian Servis Atas Putra Bola Voli .....	42
Tabel 9. Deskripsi Statistik Servis Atas Putri Bola Voli .....	44
Tabel 10. Norma Penilaian Servis Atas Putri Bola Voli.....	45
Tabel 11. Deskripsi Statistik Servis Bawah Bola Voli .....	47
Tabel 12. Norma Penilaian Servis Bawah Bola Voli.....	48
Tabel 13. Deskripsi Statistik Servis Bawah Putra Bola Voli.....	50
Tabel 14. Norma Penilaian Servis Bawah Putra Bola Voli .....	51
Tabel 15. Deskripsi Statistik Servis Bawah Putri Bola Voli .....	53
Tabel 16. Norma Penilaian Servis Bawah Putri Bola Voli.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli .....	15
Gambar 2. Jaring Net .....	16
Gambar 3. Bola .....	16
Gambar 4. Teknik Servis Atas.....	18
Gambar 5. Teknik Servis Bawah.....	18
Gambar 6. Norma Penilaian Keseluruhan Servis Bola Voli.....	36
Gambar 7. Persentase Keseluruhan Servis Bola Voli.....	37
Gambar 8. Norma Penilaian Servis Atas Bola Voli.....	39
Gambar 9. Persentase Servis Atas Bola Voli.....	40
Gambar 10. Norma Penilaian Servis Atas Putra Bola Voli .....	42
Gambar 11. Persentase Servis Atas Putra Bola Voli .....	43
Gambar 12. Norma Penilaian Servis Atas Putri Bola Voli .....	45
Gambar 13. Persentase Servis Atas Putri Bola Voli .....	46
Gambar 14. Norma Penilaian Servis Bawah Bola Voli.....	48
Gambar 15. Persentase Servis Bawah Bola Voli.....	49
Gambar 16. Norma Penilaian Servis Bawah Putra Bola Voli .....	51
Gambar 17. Persentase Servis Bawah Putra Bola Voli .....	52
Gambar 18. Norma Penilaian Servis Bawah Putri Bola Voli.....	54
Gambar 19. Persentase Servis Bawah Putri Bola Voli .....	55
Gambar 20. Peneliti Menjelaskan Proses Penilaian Kepada Peserta Didik .....	72
Gambar 21. Pengambilan Nilai Kepada Peserta Didik .....	72
Gambar 22. Evaluasi Penilaian Pada Peserta Didik.....	73
Gambar 23. Dokumentasi Bersama .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2. Data Penelitian.....	66
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian .....	67
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	69
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	72

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses mendapatkan keterampilan, nilai, norma, dan pengetahuan lewat pembelajaran dan pengajaran, baik secara formal di Lembaga Pendidikan maupun informal di kehidupan sehari-hari merupakan definisi dari Pendidikan. Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi diri dari setiap individu itu sendiri. Menurut Desi Pristiwanti (2022, p. 11) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan pengajaran yang difokuskan terhadap kebugaran fisik, motorik, dan pemahaman mengenai kesehatan dan gaya hidup aktif. Dengan aktivitas fisik, Pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan, kebugaran, koordinasi, dan kesehatan siswa. Hidayat (2017, p. 23) menyebutkan bahwasanya pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran dan pengajaran yang berfokus pada bidang olahraga atau aktivitas fisik dan kesehatan dengan tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan demi mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal di sekolah. Kegiatan ini mencakup beberapa bidang

seperti olahraga, kepemimpinan, seni, sosial, dan sains, dengan tujuan mendukung pengembangan pribadi dan social siswa secara holistik. Menurut Marlya Fatira AK, dalam jurnal (Opan Arifudin, 2022, p. 830) menyebutkan bahwa ekstrakurikuler yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Permainan bola besar merupakan kategori olahraga yang umumnya menggunakan bola berukuran besar, sebagai contoh adalah sepak bola, bola basket, rugby, dan bola voli. Penelitian ini akan berokus pada permainan bola besar yaitu bola voli. Secara umum bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri atas enam pemain yang akan saling berlawanan untuk merebutkan poin. Tujuan bola voli ini adalah untuk memukul bola melewati jaring/net dan jatuh di area lawan sehingga mendapatkan poin. Menurut Rafdlal Saeful Bakhri (2020, p. 96) menyebutkan bahwa bola voli merupakan olahraga net game dengan cara berusaha menjatuhkan bola di area permainan lawan atau membuat lawan tidak dapat mengembalikan bola. Merujuk pada penelitian ini, maka permainan bola voli ada berbagai tingkatan diantaranya adalah bola voli mini yang dimainkan dan dipertandingkan untuk anak sekolah dasar. Bola voli mini sendiri dalam bentuk peraturan permainannya sendiri sama saja dengan bola voli biasa, hanya memiliki beberapa perbedaan diantaranya, yaitu ukuran lapangan, tinggi jaring net, dan jumlah pemainnya yang hanya dimainkan oleh 4 pemain di setiap tim.



Pada setiap olahraga permainan mempunyai gerak dan tekniknya masing-masing, demikian pula dengan bola voli itu sendiri yang memiliki beberapa gerak dasar di dalamnya. Gerak dasar merupakan suatu teknik mendasar yang diperlukan untuk bermain olahraga permainan agar berjalan dengan baik. Beberapa gerak dasar yang diperlukan untuk bermain bola voli antara lain adalah servis, passing, smash (spike), dan blok. Tentunya agar dapat tampil dengan baik dan menarik, setiap pemain diharuskan untuk menguasai semua teknik dasar yang telah disebutkan.

Servis merupakan teknik dasar paling awal untuk memulai serangan dan juga merupakan serangan pertama dalam permainan. Menurut Gazali (2016, p. 2) dalam jurnal Rafdlal Saeful Bakhri (2020, p. 97) menyebutkan jika teknik dasar servis adalah teknik dasar yang sangat penting, karena merupakan teknik dasar yang memulai suatu permainan. teknik dasar servis dalam permainan bola voli ini seringkali menjadi sebuah kecemasan tersendiri untuk pemain, tekanan dan tuntutan untuk melakukannya dengan baik dan benar menjadi alasannya. Sebab kegagalan dalam melakukannya akan menjadi poin tambahan untuk lawan secara mudah. Banyaknya kegagalan servis dalam permainan membuat permainan terkesan kurang menarik dan pertandingan relatif selesai dengan lebih cepat.

Sebagian pelaku permainan bola voli terutama pada tingkat dasar atau bola voli mini ini menganggap teknik dasar servis sebagai suatu hal yang mudah dilakukan dan terkesan biasa saja bahkan memudahkan lawan untuk menerima bola hasil servis tersebut. Persepsi tersebut merupakan persepsi yang kurang

benar karena servis bukan hanya digunakan untuk memulai pertandingan, akan tetapi juga dianggap serangan awal dalam permainan, serangan awal yang dimaksud adalah upaya pertama untuk mempersulit lawan untuk mengembalikan bola dengan tujuan untuk memperoleh poin (Gazali, 2016, p. 2) dalam (Rafdlal Saeful Bakhri, 2020, p. 97)

Berdasarkan hasil observasi pada ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, diperoleh bahwa sebagian besar peserta ekstrakurikuler masih kurang memahami teknik dasar servis bawah ataupun servis atas dengan baik dan benar. Seperti misalnya pada saat melakukan masih ada yang menginjak garis lapangan yang artinya servis tidak sah. Gerakan dan posisi badan yang masih belum teratur menjadikan hasil servis yang kurang baik dan benar. Kebanyakan peserta memiliki prinsip asal masuk area lawan dan belum adanya tujuan untuk mencari poin dari servis. Melihat sekilas dari pertandingan bola voli tingkat professional, setiap tim dalam pertandingan tersebut berlomba-lomba mendapatkan poin dengan menggunakan servis yang terkesar menyulitkan lawan bahkan mematikan untuk lawan. Di SD Negeri Singoyudan sendiri sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam permainan bola voli. Gaya bola voli di SD Negeri Singoyudan ini sangat baik di tingkat kecamatan dan sangat diperhitungkan oleh lawan dalam pertandingan antar Sekolah Dasar se-Kecamatan Mirit bahkan tingkat Kabupaten Kebumen.

Alasan mengapa melakukan penelitian ini yaitu permainan bola voli merupakan permainan olahraga paling diminati dan dijadikan kegiatan ekstrakurikuler oleh peserta didik di SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen yang belum diketahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli yang berfokus pada servis. teknik yang masih dianggap sebagai teknik yang mudah dilakukan dan terkesan biasa saja di SD Negeri Singoyudan diharapkan menjadi suatu keunggulan dalam menyerang dalam pertandingan sesuai hakikat servis adalah serangan pertama dalam permainan bola voli. Diharapkan tes penelitian ini dapat diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh oleh peserta didik agar nantinya tekniknya dapat diterapkan dan dilakukan dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Bola Voli pada Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan Kabupaten Kebumen”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang teknik dasar permainan bola voli terkhusus teknik dasar servis, baik servis atas maupun bawah.
2. Kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya servis sebagai serangan pertama dalam permainan.
3. Belum adanya penelitian mengenai tingkat Kemampuan Siswa Ekstrakurikuler bola voli tentang teknik

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, agar lebih terkonsentrasi pada masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut: “Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang telah teridentifikasi, dan keterbatasan masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler di SD Negeri Singoyudan Kabupaten Kebumen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak dan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi penulis berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang teknik mendasar yang bersifat fundamental tentang servis dalam bola voli dan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya melakukan servis bola voli dengan baik, dan benar.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharap dapat menambah pemahaman dan gambaran tentang teknik dasar dalam melakukan servis dalam bola voli dan pemahaman tentang serangan pertama dalam permainan bola voli tentunya. Sehingga pembaca sadar betul akan servis merupakan serangan pertama yang harus dimanfaatkan betul-betul oleh tim.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta didik

Untuk peserta didik yang telah mengikuti serangkaian uji penelitian ini akan mendapatkan pemahaman tentang seberapa pentingnya melakukan servis bola voli dengan baik agar dapat dijadikan sebagai serangan pertaman dalam permainan dan tidak lagi hanya asal masuk saja.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih meningkatkan lagi kualitas ekstrakurikulernya dan selalu memperhatikan aspek-aspek kecil menjadikannya penting seperti servis ini.

### c. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar dapat memberikan dukungan dan dukungan bagi ekstrakurikuler ini supaya menjadi lebih hebat lagi dan diharapkan kedepannya dapat mendapat lebih banyak lagi prestasi baik antar sekolah se-Kecamatan maupun Kabupaten.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Kemampuan**

Setiap individu memiliki kapasitas yang memungkinkan untuk melakukan berbagai tugas dan mencapai tujuan merupakan pengertian dari kemampuan. Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya sanggup atau bisa, maka kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu untuk melakukan hal-hal tertentu. Menurut (Noor , 2021, p. 9) kemampuan merupakan suatu kapasitas seseorang untuk mengerjakan tugas/pekerjaan tertentu, setiap orang mempunyai kemampuan/keterampilan yang berbeda-beda. Robbins & Timothy A (2015, p. 57) mengatakan bahwasanya seseorang dapat melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan adalah suatu aktivitas seseorang sebagai manusia yang dapat dilakukan jika orang tersebut menghendaki untuk melakukannya. Kemampuan memiliki beberapa aspek yaitu terdiri dari pengetahuan, bakat, potensi, dan keterampilan yang memungkinkan setiap individu untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Berikut ini penjelasan terperinci tentang aspek-aspek kemampuan:

##### **a. Keterampilan (*Skills*)**

Keterampilan atau biasa disebut dengan kemahiran merupakan daya tamping seorang individu dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Menurut Jamaluddin Iskandar (2017, p. 90) keterampilan ialah kemampuan seseorang dalam menjalankan pekerjaan berdasarkan

kecakapan dan hasilnya dapat diamati. Keterampilan sendiri terdiri dari tiga jenis yaitu teknis, interpersonal, dan manajerial. Keterampilan teknis adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknik spesifik dalam suatu bidang seperti pemrograman komputer atau teknik bedah medis. Keterampilan interpersonal adalah kecakapan individu dalam berkomunikasi dengan oindividu lain secara efektif seperti halnya negosiasi dan kerja sama tim. Sedangkan keterampilan manjerial merupakan kemampuan dalam pengelolaan tugas, pekerjaan, atau proyek.

b. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah suatu informasi yang diterima dan telah dikombinasikan dengan pemahaman, pengalaman, dan pembelajaran. Menurut (Darsini, 2019, p. 96) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan segenap usaha yang dilakukan seseorang dalam mencari kebenaran informasi. Pengetahuan dibedakan menjadi dua yaitu pengetahuan teoritis dan pengetahuan praktis. Pengetahuan teoritis merupakan informasi yang telah dipelajari melalui Pendidikan atau dipelajari melalui buku, sedangkan pengetahuan praktis adalah informasi yang didapat melalui pengalaman atau dapat juga didapat melalui latihan.

c. Bakat (*Talent*)

Bakat merupakan kemampuan yang bersifat alamiah yang dimiliki setiap individu sehingga membuat individu tersebut dapat mudah bahkan unggul dalam bidang atau aktivitas tertentu. Menurut Ahmad Badwi

(2018, p. 204) bakat adalah kecakapan/kemampuan khusus yang lebih unggul daripada kemampuan lain yang dimiliki orang tersebut secara alami.

d. Pengalaman (*Experience*)

Salah satu faktor penyumbang kemampuan seseorang adalah pengalaman, pengalaman merupakan pembelajaran yang telah diperoleh individu melalui keterlibatan secara langsung dalam aktifitas atau situasi tertentu. Nurmega (2022, p. 357) menyebutkan bahwa pengalaman merupakan hasil dari suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dialami oleh seseorang. Pengalaman ini menjadi faktor utama dalam memperkaya kemampuan setiap individu.

Kemampuan merupakan suatu hal yang paling mendasar untuk dikuasai sebagai makhluk hidup, manusia harus memiliki kemampuan untuk bertahan hidup. Kemampuan dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut jenis-jenis kemampuan:

a. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan suatu keterampilan otak yang akan membantu individu dalam melakukan aktivitas sederhana hingga aktivitas rumit. Hasan Basri (2018, p. 1) kemampuan kognitif adalah kemampuan berbasis penggunaan otak untuk mengerjakan suatu pekerjaan dari yang paling sederhana sampai pekerjaan rumit. Kemampuan kognitif dibedakan menjadi dua yaitu kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan untuk mencerna dan menganalisis informasi secara objektif dan menentukan



keputusan secara nalar logika, sedangkan kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan identifikasi masalah, analisis penyebab, dan penentuan solusi yang efektif.

b. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik secara umum diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memfungsikan organ-organ tubuh beserta daya tahannya dalam melakukan aktivitas yang melibatkan tubuh. Junalia M (2018, p. 2) kemampuan fisik adalah kegiatan yang memerlukan stamina, kekuatan, dan keterampilan yang menuntut kondisi fisik baik. Kemampuan fisik dibedakan menjadi tiga yaitu kekuatan, ketahanan, dan koordinasi. Kekuatan merupakan kapasitas untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan banyak tenaga, ketahanan merupakan kemampuan untuk bertahan dalam melakukan aktivitas fisik, dan koordinasi merupakan kemampuan untuk mengkoordinasi atau mengatur gerakan tubuh dengan benar.

c. Kemampuan Sosial

Kemampuan setiap individu untuk berkomunikasi secara efektif dengan individu yang lainnya dengan baik secara verbal ataupun non-verbal, dan memiliki kemampuan agar dapat menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan masyarakat disekitarnya. Menurut Sriyanti R (2019, p. 102) mengatakan kemampuan sosial adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri di lingkungan dia berada. Kemampuan sosial memiliki tiga jenis yaitu kemampuan komunikasi yaitu kemampuan berbicara atau

berkomunikasi demi menyampaikan informasi secara jelas, kemampuan kerja sama yaitu kemampuan untuk bekerjasama individu lainnya demi tujuan bersama, dan empati yaitu kemampuan untuk memahami dan peduli terhadap perasaan individu lainnya.

d. Kemampuan Emosional

Sering dikenal sebagai kecerdasan emosional yaitu kemampuan individu untuk memahami emosi baik emosi diri sendiri maupun emosi orang lain. M Arif Khoiruddin (2018, p.427) kemampuan individu dalam mengendalikan emosinya dalam menghadapi masalah/peristiwa yang terjadi. Kemampuan ini memiliki dua bagian yaitu pengendalian diri yaitu kemampuan untuk mengendalikan emosi dan respon diri terhadap situasi tertentu, motivasi adalah kemampuan untuk memberikan dorongan terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Dalam olahraga kemampuan fisik menjadi hal paling mendasar yang harus dikuasai setiap individu di dalamnya karena hal ini memungkinkan individu atau biasa disebut sebagai atlet melakukan aktivitas fisik dengan efektif dan efisien mungkin. Umumnya individu atau biasa disebut atlet harus menguasai kemampuan untuk berpindah, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, daya tahan, kemampuan untuk menghadapi rangsangan, dan kemampuan untuk mengendalikan gerak. Dengan memiliki kemampuan fisik yang baik atlet dapat melakukan aktivitas fisik dengan baik, efektif, dan efisien.

## 2. Hakikat Permainan Bola Voli

- Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli atau sering dikenal dengan *volleyball* dalam bahasa Inggris, merupakan suatu permainan yang dimainkan dua tim atau regu yang berlawanan dan saling berebut poin. Secara umum bola voli dimainkan oleh enam orang dalam satu tim/regu. Menurut Ali Yusmar (2017, p. 144) menyebutkan bahwa permainan bola voli adalah suatu permainan menggunakan bola yang cara bermainnya adalah dengan dipantulkan di udara dengan bolak-balik lewat di atas net/jaring bertujuan untuk menjatuhkan bola di daerah permainan lawan untuk mendapatkan poin. Sedangkan menurut Achmad Showab (2019, p. 308) permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari enam pemain di setiap timnya yang dipisahkan oleh net/jaring.

Dalam perkembangannya, bola voli mendapat sedikit variasi yang sering dikenal sebagai voli pantai. Perbedaan mendasarnya dengan permainan bola voli biasa hanyalah lapangannya, permainan bola voli biasanya dimainkan didalam ruangan *indoor*, sedangkan bola voli pantai ini dimainkan di atas pasir pantai dan hanya dimainkan oleh dua pemain dalam satu timnya, ukuran lapangannya pun tidak seluas lapangan bola voli *indoor*. Menurut Johan Irmansyah (2018, p. 100) permainan bola voli pantai hanyalah variasi permainan bola voli yang perbedaannya ialah dimainkan di atas permukaan pasir pantai, dasar-dasar peraturan dan tekniknya tetap sama dengan permainan bola voli *indoor*.

Dalam tingkatannya permainan bola voli terdapat permainan bola voli mini yang diperuntukan untuk peserta didik sekolah dasar yang dimaksudkan dengan tujuan memperkenalkan olahraga ini kepada anak usia dini. Permainan bola voli mini ini tidak memiliki perbedaan mendasar dengan permainan bola voli pada umumnya, perbedaannya hanyalah ukuran lapangan yang lebih kecil/mini dan perbedaan jumlah pemain dalam setiap timnya yaitu 4 pemain dalam satu tim. Menurut Riskyatul Amaliyah (2020, p. 94) permainan bola voli mini mirip dengan bola voli pada umumnya, hanya saja dengan menggunakan lapangan yang mini, bola mini, net/jaring yang lebih pendek, dan jumlah pemain yang tergolong lebih sedikit yaitu empat pemain disetiap timnya.

Dari beberapa penjelasan mengenai permainan bola voli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua kalangan, terdiri dari dua tim/regu yang dipisahkan dengan menggunakan jaring atau biasa disebut dengan net, tujuan permainan yaitu mendapatkan dua puluh lima point terlebih dahulu dari pada tim lawan. Dengan aturan main yang cukup sederhana yaitu dengan cara memukul bola ke area lawan dengan tujuan agar lawan tidak dapat mengembalikan bola, permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang cukup unik dikarenakan aturan permainan ini diperbolehkan untuk menggunakan seluruh bagian tubuh.

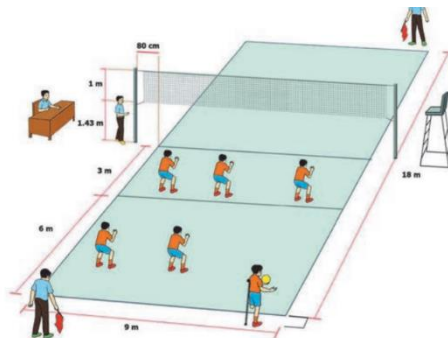
- Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

Sarana dan prasarana bola voli merupakan suatu penunjang agar permainan berjalan dengan lancar, sarana dan prasarana yang dimaksud antara lain yaitu peralatan, perlengkapan, dan infrastruktur meliputi lapangan, net/jaring, tiang net, dan bola. Berikut penjelasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam permainan bola voli:

- Lapangan

Permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan lebar 9 meter, panjang 18 meter, dan garis serang/batas serang berjarak 3 m dari net dari setiap sisi lapangan. Berikut ilustrasi ukuran lapangan bola voli:

**Gambar 1.** Lapangan Bola Voli



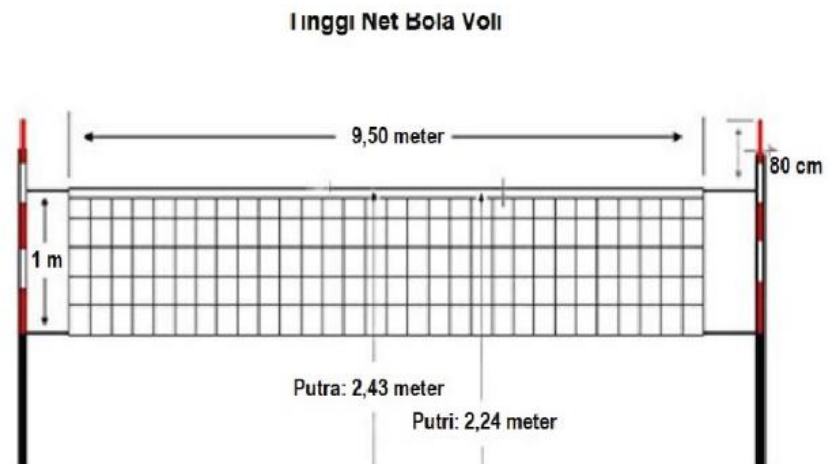
(Sumber: Kompas.com)

- Jaring/net

Terdapat sedikit perbedaan pada jaring/net untuk laki-laki dan perempuan yaitu 2,43 meter untuk laki-laki dan 2,24 meter untuk perempuan. Dengan ukuran jaring yang sama antara laki-laki

dan perempuan yang panjangnya 9,50 meter, lebar 1 meter, dan petak-petak jaringnya 10 x 10 centimeter. Berikut ilustrasi gambar jaring net:

**Gambar 2.** Jaring Net

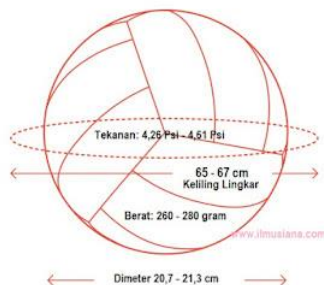


(Sumber: Telkomsel.com)

- Bola

Untuk ukuran bola sendiri tidak ada perbedaan untuk laki-laki maupun perempuan yaitu dengan berat antara 250-280 gram dan berdiameter kelilingnya sekitar 65-67 centimeter. Berikut adalah contoh ilustrasi gambar bola voli:

**Gambar 3.** Bola



(Sumber: ilmusiana.com)

- Kostum/Seragam

Agar permainan berjalan dengan lancar dan baik, maka selayaknya setiap pemain baiknya menggunakan kostum yang sama pada setiap tim dan menggunakan nomor dada/punggung demi memperlancar jalannya permainan.

- Teknik Dasar Permainan Bola Voli

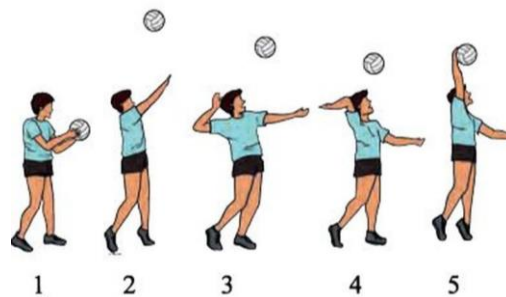
Seperti kebanyakan permainan olahraga, permainan bola voli juga memiliki tekniknya tersendiri. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainan atau pertandingan berjalan dengan baik dan lancar. Nuril Ahmadi (2017, p. 20) mengatakan bahwa dalam bermain permainan bola voli, setiap pemain diharuskan menguasai teknik dasar dalam permainan ini, seperti servis, *passing*, *block*, dan *smash*. Berikut penjelasan lengkap mengenai teknik dasar dalam permainan bola voli:

- *Servis*

Dalam olahraga tertentu terdapat pukulan awalan untuk memulai pertandingan yang disebut sebagai servis, jadi servis merupakan pukulan pertama yang dilakukan untuk memulai permainan dan biasa dimanfaatkan sebagai serangan awal dalam permainan. Menurut Novri Gazali (2016, p. 2) servis adalah teknik dasar permainan bola voli yang penting, karena servis merupakan langkah awal dalam memulai permainan. Sedangkan menurut Agus Dwi Kuncoro (2021, p. 119) teknik dasar servis merupakan teknik

awalan dalam permainan, teknik ini juga dapat dipergunakan sebagai serangan pertama untuk tim lawan. Novri Gazali (2016, p. 120) juga menyebutkan jika teknik servis memiliki beberapa jenis, ada servis atas dan servis bawah, servis atas lebih sukar dilakukan dibandingkan servis bawah. Servis atas memang lebih mempersulit lawan untuk menyelamatkan bola dibandingkan servis bawah. teknik servis yang umum dilakukan pada permainan bola voli adalah servis atas, servis bawah, *floating* (servis mengapung), *jump* (servis melompat), dan *spin* (memutar bola). Dalam tingkatan sekolah dasar atau permainan bola voli mini cenderung lebih sering menggunakan dua jenis servis saja yaitu servis atas dan servis bawah. Berikut adalah ilustrasi cara melakukan teknik servis atas dan servis bawah dalam gambar:

**Gambar 4.** Teknik Servis Atas



(Sumber: Kompas.com)

**Gambar 5.** Teknik Servis Bawah



(Sumber: blogguru.smalab-unp.sch.id)



- *Passing*

*Passing* merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk control bola, operan ke rekan tim, dan menjadi awalan perencanaan serangan terhadap musuh. *Passing* memiliki dua jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut (Ahmadi, 2007, p. 22) *passing* adalah usaha setiap pemain dengan menggunakan teknik itu sendiri dengan tujuan mengoperkan bola ke teman satu tim untuk menyusun serangan, *passing* mempunyai dua teknik yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

- *Blocking*

*Blocking* merupakan salah satu teknik dasar lanjutan dalam bola voli yang dilakukan dengan tujuan untuk menangkis pukulan *smash* maupun *passing* dari lawan ke area permainan tim. teknik *blocking* ini dapat dilakukan dengan menjulurkan satu/dua tangan ke atas net, dapat dengan cara pasif (posisi tangan diam) atau dengan cara aktif (gerakan tangan ke kanan/ke kiri) menyesuaikan serangan lawan.

- *Smash*

*Smash* adalah teknik permainan bola voli terpenting untuk mendapatkan poin, *smash* memiliki pengertian pukulan keras, kencang, tajam, dan menukik ke area permainan lawan yang dilakukan oleh pemain penyerang/pemain garis depan. Menurut Hermanzoni (2020, p. 657) *smash* merupakan pukulan dengan perkenaan tangan dari atas ke bawah agar bola menukik tajam ke area permainan lawan.

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal di sekolah dan di luar kurikulum pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung minat dan bakat peserta didik formal instansi sekolah. Ekstrakurikuler memiliki tujuan memberi wadah kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, ekstrakurikuler juga menjadi tempat peserta didik untuk pengembangan kecakapan socialnya seperti kepemimpinan, kerjasama tim, kecakapan emosional, pembentukan karakter, dan membantu meningkatkan prestasi akademik. Menurut (Shilviana & Hamami, 2020, p. 161) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik yang berada diluar jam formal kurikulum pendidikan dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki baik penerapan pengetahuan yang telah didapat maupun minat dan bakat dalam arti khusus. Sedangkan menurut (Mulyana, 2023, p. 172) ekstrakurikuler adalah bimbingan minat, kemampuan, serta potensi siswa yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Sekolah memberikan wadah ekstrakurikuler ini sebagai bentuk penyaluran minat, bakat, dan pembentukan karakter siswa.

Umumnya ekstrakurikuler cenderung masih jarang ditemui di Sekolah Dasar daerah pedesaan dikarenakan permasalahan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran formal disekolah maupun di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Faktor-faktor inilah seringkali menjadi hambatan adanya ekstrakurikuler sekolah dasar di daerah pedesaan.

Di SD Negeri Singoyudan terdapat ekstrakurikuler permainan bola voli yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Faktor utama diadakannya ekstrakurikuler permainan bola voli di SD Negeri Singoyudan ini adalah kesamaan minat dan bakat peserta didik di sekolah tersebut, bahkan dapat dikatakan jika olahraga bola voli ini menjadi permainan. Di SD Negeri Singoyudan ini juga memegang predikat langganan juara dalam pertandingan bola voli se-kecamatan Mirit. Ekstrakurikuler di SD Negeri Singoyudan dilaksanakan dengan baik, namun masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Ditinjau dari minat peserta didiknya ekstrakurikuler di sekolah dasar ini dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga memiliki banyak peserta. Tenaga pengajarnya cukup memenuhi dan dapat dikatakan baik untuk tingkatan ekstrakurikuler.

#### **4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Karakteristik merupakan sifat khas yang melekat pada seorang individu, kelompok, atau objek yang menunjukkan ciri-ciri unik dan berbeda dari yang lain. Merujuk pada anak-anak sekolah dasar, maka karakteristiknya merujuk pada sifat umum dan khusus anak-anak usia 6-12 tahun. Di sekolah dasar adalah masa dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, baik pertumbuhan tubuh maupun perkembangan karakter anak. Menurut (Astini & Purwati, 2020, p. 112) karakteristik anak sekolah dasar sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan anak dengan usia tersebut sedang mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Menurut Rusi (2021, p. 56) karakteristik siswa sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu

karakteristik kelas rendah dan karakteristik kelas atas dengan rincian sebagai berikut:

a. Karakteristik Kelas Rendah (satu, dua, dan tiga)

1. Cenderung sering membandingkan dirinya sendiri dengan teman sebayanya.
2. Tertarik pada pujian-pujian.
3. Meremehkan orang lain.
4. Jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri, maka hal itu akan dianggap tidak penting.
5. Solidnya hubungan antara prestasi dan keadaan jasmani di sekolah.

b. Karakteristik Kelas Tinggi (empat, lima, dan enam)

1. Perhatian yang terfokus pada kehidupan sehari-hari.
2. Rasa keingintahuan yang tinggi.
3. Ketertarikan pada pelajaran-pelajaran tertentu.
4. Anggapan nilai dan peringkat kelas sebagai tolak ukur dengan hasil belajarnya.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik anak sekolah dasar terutama kelas tinggi (empat, lima, dan enam) mulai mengalami banyak perkembangan kognitif, fisik, dan mental. Diperlukan lingkungan yang berkualitas agar tumbuh kembang anak tetap terjaga dengan baik dan sesuai dengan harapan orang tua. Anak-anak sekolah dasar kelas atas ini mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan kelas rendah, masih mempunyai keinginan bermain yang lebih mendominasi

dan masih senang berkelompok. Maka dari itu pembelajaran yang dilaksanakan dan diberikan kepada anak-anak harus bersifat menyenangkan dan menarik perhatian agar anak-anak tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dengan adanya penelitian yang relevan maka bermanfaat sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Berikut beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan oleh Aditya Putra Kesuma (2023), dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan datanya menggunakan tes. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas atas (empat, lima, dan enam) di SD Negeri 7 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 40 siswa. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *battery test* (Fauzi, 2011) yang terdiri dari dua jenis tes yaitu servis atas dan servis bawah dengan koefisien validitas yaitu 0,625 sedangkan reliabilitas 0,780. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian servis bawah dan servis atas siswa kelas atas SD Negeri 7 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sedang” untuk servis atas dan “sedang” untuk servis bawah. Dengan rincian presentase kategori servis atas yakni “sangat rendah” sebesar 2,5% (1 siswa), kategori “rendah” sebesar 27,5% (11 siswa), “sedang” sebesar

47,5% (19 siswa), “tinggi” sebesar 17,5% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5% (2 siswa). Kategori servis bawah dengan presentase sebagai berikut: “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 37,5% (15 siswa), “sedang” 32,5% (13 siswa), “tinggi” 25% (10 siswa), “sangat tinggi” 5% (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aditya Putra Kesuma dapat diartikan jika tingkat kemampuan servis atas dan servis bawah kelas atas SD Negeri 7 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “sedang”.

2. Penelitian dilakukan oleh Tohiran Dwi Haryanto dengan judul “Keterampilan Dasar Servis Bawah, *Passing* Bawah, dan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Turi Sleman”. Dengan hasil penelitian keterampilan servis bawah dengan presentase kategori “sangat kurang” 12% (3 siswa), “kurang baik” 12% (3 siswa), “cukup baik” 36% (9 siswa), “baik” 20% (5 siswa), “sangat baik” 20% (5 siswa). Presentase untuk keterampilan *passing* dasar “sangat kurang” 48% (12 siswa), “kurang baik” 32% (8 siswa), “cukup baik” 8% (2 siswa), “baik” 4% (1 siswa), dan “sangat baik” 8% (2 siswa). Presentase untuk keterampilan *passing* atas “sangat kurang” 20% (5 siswa), “kurang baik” 20% (5 siswa), “cukup baik” 20% (5 siswa), “baik” 12% (3 siswa), dan “sangat baik” 28% (7 siswa).
3. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Faardillah Mustofa (2022) dengan judul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 Di SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek

Kabupaten Bantul”. Presentase hasil penelitian ini yaitu kategori “sangat kurang” 0% (0 siswa), “kurang” 40% (8 siswa), “cukup” 40% (8 siswa), “baik” 15% (3 siswa), dan “sangat baik” 5% (1 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh jarring net dengan tujuan permainan untuk mencari poin agar dapat memenangkan pertandingan. Permainan bola voli merupakan permainan yang rumit untuk dimainkan dimana passing (kontrol bola/mengoper), menyiapkan *smash* dan *block* dilakukan hampir bersamaan. Perlu adanya keterampilan khusus untuk memainkan permainan bola voli ini. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam melakukan salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai yaitu servis. Selain untuk memulai pertandingan, servis adalah teknik dasar permainan bola voli yang sangat penting, karena apabila tidak dilakukan dengan baik dan benar maka pertandingan tidak akan berjalan dengan baik bahkan memungkinkan menjadi penyebab kekalahan suatu tim. Dalam pertandingan profesional, servis seringkali digunakan sebagai serangan pertama sekaligus untuk memulai pertandingan, maka perlu adanya servis yang baik, benar, dan mematikan.

Terdapat banyak macam teknik melakukan servis, hanya saja keterampilan untuk menguasai teknik-teknik servis diperlukan latihan dan pengalaman yang banyak. Maka dari itu untuk tingkat sekolah dasar dalam permainan bola voli ini hanya diajarkan melakukan dua teknik saja yaitu, servis bawah dan servis

atas. Kedua teknik tersebut dianggap teknik yang mudah untuk dikuasai anak usia sekolah dasar. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak dengan bakat dan keterampilan yang lebih dapat melakukan teknik-teknik servis lanjutan seperti teknik servis *jump* yang lebih mematikan untuk lawan pertandingan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ekstrakurikuler bola voli yang diadakan di SD Negeri Singoyudan Mirit Kebumen, peserta ekstrakurikuler sebagian besar dapat melakukan servis bawah dan servis atas dengan amat baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi. Sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler yang diadakan pun sudah cukup memadai dengan lapangan yang bagus, jumlah bola yang cukup, dan pelatih yang berpengalaman. Hal tersebut yang mendorong dan menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi peserta dan pelatih untuk mengembangkan kemampuan dalam permainan bola voli di SD Negeri Singoyudan Mirit Kebumen.

Peneliti ingin mengetahui seberapa tingkat kemampuan servis dari peserta didik ekstrakurikuler yang diadakan oleh SD Negeri Singoyudan Mirit Kebumen sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelatihan ekstrakurikuler permainan bola voli kedepannya. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat adanya pembelajaran permainan bola voli dalam kurikulum dan demi kelanjutan prestasi non-akademik siswa siswi SD Negeri Singoyudan Mirit Kebumen. Dalam penelitian ini kemampuan servis baik servis atas maupun servis bawah peserta didik ekstrakurikuler di SD Negeri Singoyudan Mirit Kebumen akan diuji. Ada beberapa kesempatan dalam tes yang akan dilaksanakan. Evaluasi dan pemberian skor akan dilakukan setelah tes selesai.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenisnya termasuk ke dalam kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimana penelitian ini menggunakan data berupa angka dengan jumlah banyak sebagai alat untuk menganalisis suatu objek yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2020, p. 35) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme atau ilmu yang valid dengan menjadikan suatu objek pengetahuan, digunakan dalam meneliti pada sampel atau populasi penelitian. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data dalam jumlah banyak berupa angka.

Metode penelitian deskriptif memiliki arti sebagai penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi, objek kondisi, suatu pemikiran atau kelompok pada manusia. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat. Jadi, penelitian deskriptif kuantitatif ini menggambarkan variabel secara signifikan dengan apa adanya menggunakan bukti data-data angka dari kondisi sebenarnya, dengan teknik pengambilan data melalui bentuk tes untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan servis pada permainan bola voli ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Singoyudan Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen pada bulan Juni 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang berbeda-beda kemudian ditarik menjadi sebuah penelitian dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017, p. 80). Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan subjek yang dijadikan penelitian adalah peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik yang dibagi menjadi 15 putri dan 15 putra. Dari jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri Singoyudan yang dijadikan sebagai sampel merupakan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, sampel tersebut merupakan bagian dari populasi yang tidak diambil secara keseluruhan namun hanya beberapa kelompok saja, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pembagian sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Keterangan Subjek

Keterangan	Subjek
Laki-laki	15
Perempuan	15
<b>Jumlah</b>	30

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Arikunto (2016, p. 161) variabel merupakan objek dari penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sesuai pada judul penelitian yang akan diteliti, yakni “tingkat kemampuan servis pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen” yang memuat variabel berupa keterampilan servis bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit. Secara opsional, keterampilan servis bola voli dalam penelitian ini adakah keterampilan gerak pada permainan bola voli yang memiliki keterbatasan dalam melakukannya pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, keterampilan servis tersebut akan diketahui sebagai untuk tindak lanjut guna maksimalnya prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti suatu variabel yang menjadi pembahasan pada penelitian (Sugiyono, 2020, p. 101). Untuk mengetahui kemampuan servis pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan peserta didik melalui beberapa serangkaian tes dimulai dari servis atas dan servis bawah pada permainan bola voli. Dalam penelitian ini,

instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yaitu tes servis milik Atmojo (1994, pp. 424-429).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan guna mengetahui data yang pasti dari yang ingin diteliti secara pasti dan merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian, yang berguna untuk mendapatkan data langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian (Sugiyono, 2020, p. 104). langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

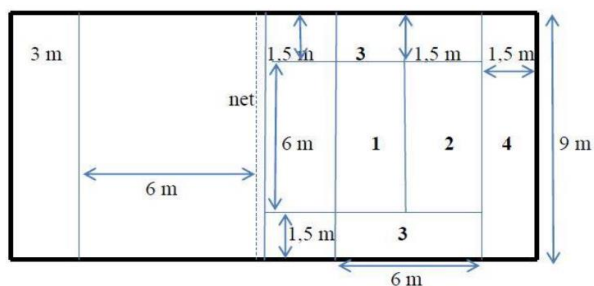
### a. Alat dan Perlengkapan

- 1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- 2) *Stopwatch*.
- 3) Bola voli
- 4) Alat tulis

### b. Petugas Tes

Seseorang pencatat untuk setiap butir tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu dari peserta didik bila diperlukan.

**Gambar 1. Tes Servis Bola Voli**



(Sumber: Atmojo 1994, pp. 424-429)

c. Pencatatan Hasil

- 1) Nilai diberikan kepada peaksanaan servis atas dan bawah yang benar.
- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4.
- 3) Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis atas dan bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh.
- 4) Jika bola jatuh tepat di Tengah garis maka diambil nilai terbesar.

d. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas dan bawah dengan bola masuk ke dalam area sasaran nilai yang sudah ada di dalam lapangan.

e. Langkah-langkah pengambilan data

- 1) Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Di antaranya adalah bola, net, alat tulis, dan lain-lain.

- 2) Pelaksanaan tes. Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu peserta didik dikumpulkan/dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Peserta didik diinstruksikan untuk melakukan tes dalam secara bergantian. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis.
- 3) Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang tester.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas dalam penelitian ini adalah Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit. Dalam penelitian ini sudah teruji validitasnya pada Atmojo (1994, pp. 424-429). Kemampuan servis bola voli yang di mana sebagai teknik dasar dan yang utama dalam permainan bola voli termasuk juga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah, dilakukannya penelitian terhadap peserta didik ekstrakurikuler karena peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler khususnya bola voli harus betul secara teknik termasuk teknik dasar servis untuk menciptakan keterampilan dalam sebuah permainan dengan tujuan peningkatan prestasi.

Reliabilitas adalah hasil data yang sama dalam waktu yang berbeda (Kinasih, 2017, p. 13). Hasil penelitian dapat disebut reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalkan data yang dihasilkan

sebelumnya baik, sekarang baik dan besok baik maka data disebut reliabel. Instrumen penelitian juga akan reliabel jika menghasilkan data yang sama setelah menjadi alat ukur beberapa kali. Jadi instrumen tes yang baik yaitu instrumen tes yang dapat menyajikan validitas dan reliabelitas. Instrumen tes yang menghasilkan data yang sama baik relita maupun ekspektasi, dan instrumen juga dapat digunakan dalam waktu yang berbeda namun hasilnya sama dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan serangkaian instrumen tes milik Atmojo (1994, pp. 424-429) yang sudah di uji untuk menyajikan validitas dan reliabilitas data instrumen tes. Dengan hasil yang didapat pada instrumen tes tersebut pada validitas sebesar 0,821 dan reliabilitas sebesar 0,734, dengan artian sudah membuktikan instrumen tes tersebut layak untuk alat pengambilan data penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori menggunakan rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$M$  = Nilai rata-rata (*Mean*)

$X$  = Skor

$S$  = *Standar Deviasi*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis atas dan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis atas dan servis bawah milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 10 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis atas dan 5 kali percobaan servis bawah yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis atas dan servis bawah kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 3.** Deskripsi Statistik Keseluruhan Servis Bola Voli

Statistik	Skor
Jumlah	450
<i>Mean</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	2.03
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	20

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 10 kali percobaan sebesar 450, standar deviasi sebesar 2.03, sedangkan skor tertinggi

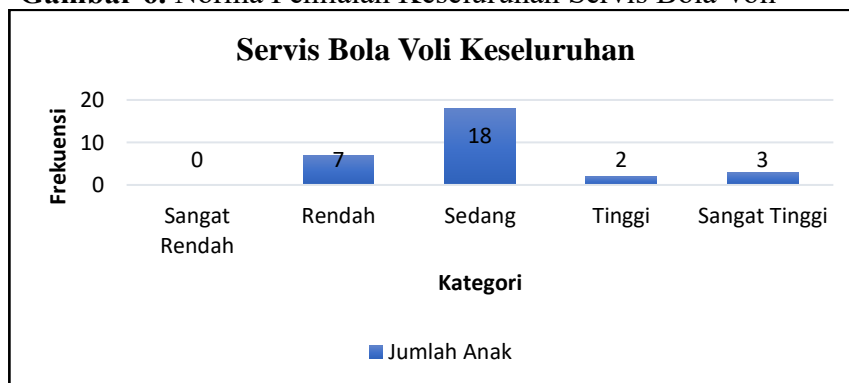
sebesar 20, dan skor terendah sebesar 12. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Norma Penilaian Keseluruhan Servis Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 18.05$	Sangat Tinggi	3	10%
2	$16.02 < X \leq 18.05$	Tinggi	2	7%
3	$13.98 < X \leq 16.02$	Sedang	18	60%
4	$11.95 < X \leq 13.98$	Rendah	7	23%
5	$X \leq 11.95$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

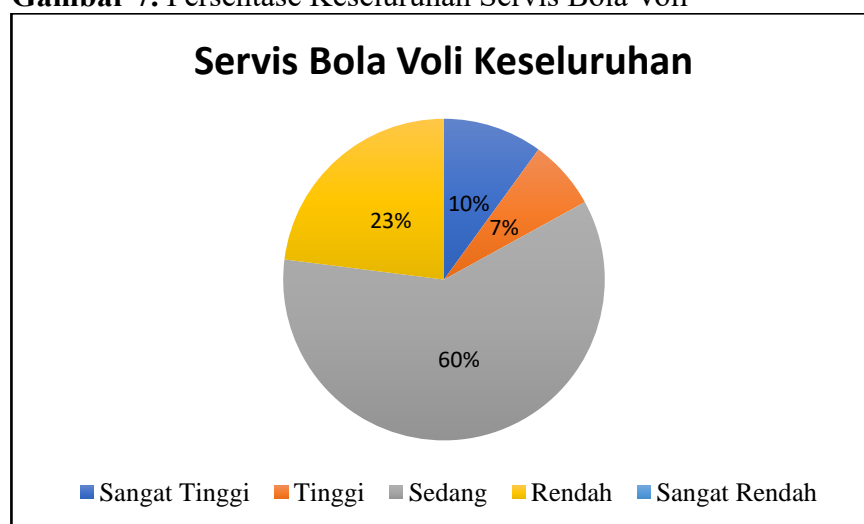
Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% dengan 3 anak, kategori “Tinggi” sebesar 7% dengan 2 anak, kategori “Sedang” sebesar 60% dengan 18 anak, kategori “Rendah” sebesar 23% dengan 7 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut Gambaran kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 6.** Norma Penilaian Keseluruhan Servis Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik yang menghasilkan sebesar 10% anak pada kategori “Sangat Tinggi”, 7% anak pada kategori “Tinggi”, 60% anak pada kategori “Sedang”, 23% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran presentase keterampilan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 7.** Persentase Keseluruhan Servis Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (60%) dinyatakan “Sedang” dalam Tingkat kemampuan servis atas dan servis bawah bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sedang”.

## 1. Penilaian Servis Atas

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis atas pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis atas milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis atas yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis atas kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 5.** Deskripsi Statistik Servis Atas Bola Voli

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Jumlah	231
<i>Mean</i>	7.7
<i>Std. Deviation</i>	1.49
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 231, standar deviasi sebesar 1.49, sedangkan skor tertinggi sebesar 12, dan skor terendah sebesar 6. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kemampuan servis

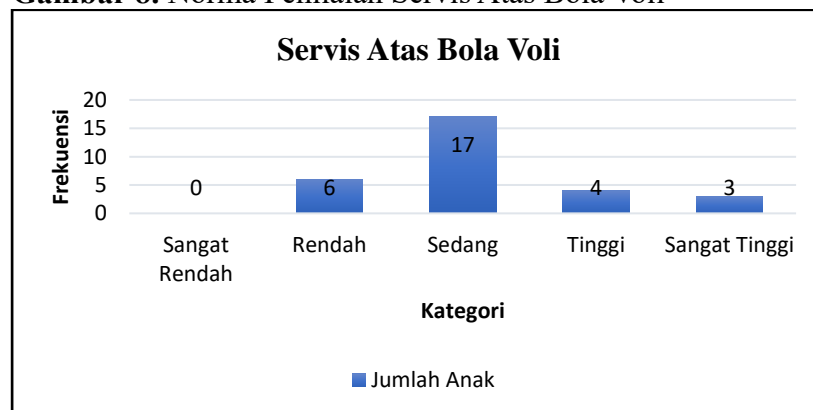
atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6.** Norma Penilaian Servis Atas Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 9.93$	Sangat Tinggi	3	10%
2	$8.44 < X \leq 9.93$	Tinggi	4	13%
3	$6.96 < X \leq 8.44$	Sedang	17	57%
4	$5.47 < X \leq 6.96$	Rendah	6	20%
5	$X \leq 5.47$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

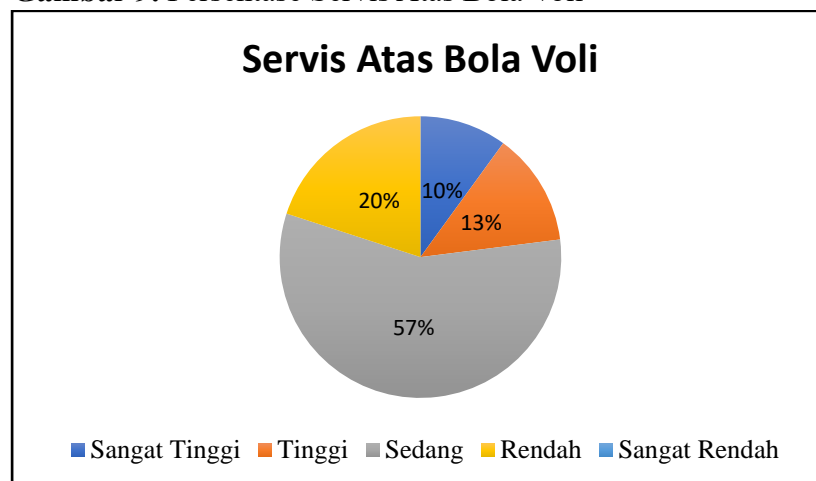
Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% dengan 3 anak, kategori “Tinggi” sebesar 13% dengan 4 anak, kategori “Sedang” sebesar 57% dengan 17 anak, kategori “Rendah” sebesar 20% dengan 6 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut Gambaran kemampuan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 8.** Norma Penilaian Servis Atas Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik yang menghasilkan sebesar 10% anak pada kategori “Sangat Tinggi”, 13% anak pada kategori “Tinggi”, 57% anak pada kategori “Sedang”, 20% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 9.** Persentase Servis Atas Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (57%) dinyatakan “Sedang” dalam Tingkat kemampuan servis atas bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis atas bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sedang”.

## 2. Penilaian Servis Atas Putra

Penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis atas putra pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis atas putra dan servis bawah milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis atas putra yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis atas putra kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 15 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 7.** Deskripsi Statistik Servis Atas Putra Bola Voli

Statistik	Skor
Jumlah	117
<i>Mean</i>	7.8
<i>Std. Deviation</i>	1.32
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	11

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis atas bola voli putra pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 117, standar deviasi sebesar 1.32, sedangkan skor tertinggi sebesar 11, dan skor terendah sebesar 6. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kemampuan servis

atas putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 8.** Norma Penilaian Servis Atas Putra Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 9.78$	Sangat Tinggi	1	7%
2	$8.46 < X \leq 9.78$	Tinggi	3	20%
3	$7.14 < X \leq 8.46$	Sedang	4	27%
4	$5.82 < X \leq 7.14$	Rendah	7	46%
5	$X \leq 5.82$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7% dengan 1 anak, kategori “Tinggi” sebesar 20% dengan 3 anak, kategori “Sedang” sebesar 27% dengan 4 anak, kategori “Rendah” sebesar 46% dengan 7 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut Gambaran kemampuan servis atas putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

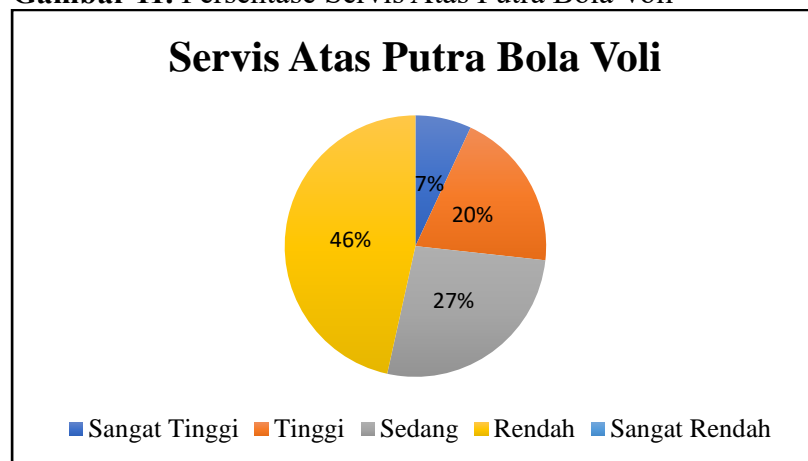
**Gambar 10.** Norma Penilaian Servis Atas Putra Bola Voli





Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis atas putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik yang menghasilkan sebesar 7% anak pada kategori “Sangat Tinggi”, 20% anak pada kategori “Tinggi”, 27% anak pada kategori “Sedang”, 46% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis atas putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 11.** Persentase Servis Atas Putra Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (47%) dinyatakan “Rendah” dalam Tingkat kemampuan servis atas putra bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis atas putra bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Rendah”.

### 3. Penilaian Servis Atas Putri

penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis atas putri pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis atas putri dan servis bawah milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis atas putri yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis atas putri kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 15 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 9.** Deskripsi Statistik Servis Atas Putri Bola Voli

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Jumlah	117
<i>Mean</i>	7.6
<i>Std. Deviation</i>	1.68
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis atas bola voli putri pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 117, standar deviasi sebesar 1.68, sedangkan skor tertinggi sebesar 12, dan skor terendah sebesar 6. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data

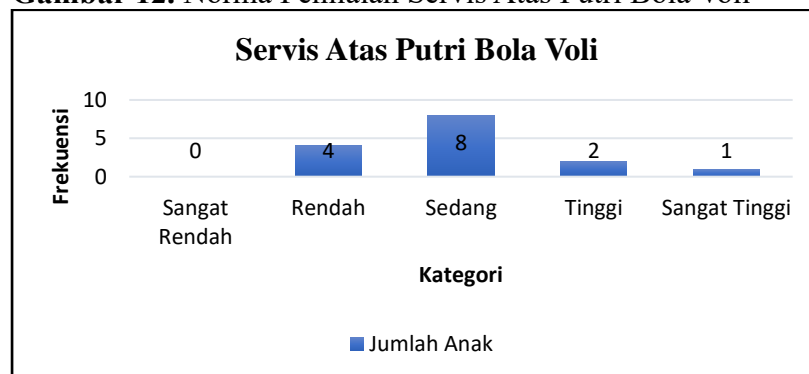
kemampuan servis atas putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 10.** Norma Penilaian Servis Atas Putri Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 10.12$	Sangat Tinggi	1	7%
2	$8.44 < X \leq 10.12$	Tinggi	2	13%
3	$6.76 < X \leq 8.44$	Sedang	8	53%
4	$5.08 < X \leq 6.76$	Rendah	4	27%
5	$X \leq 5.08$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7% dengan 1 anak, kategori “Tinggi” sebesar 13% dengan 2 anak, kategori “Sedang” sebesar 53% dengan 8 anak, kategori “Rendah” sebesar 27% dengan 4 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut gambaran kemampuan servis atas putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

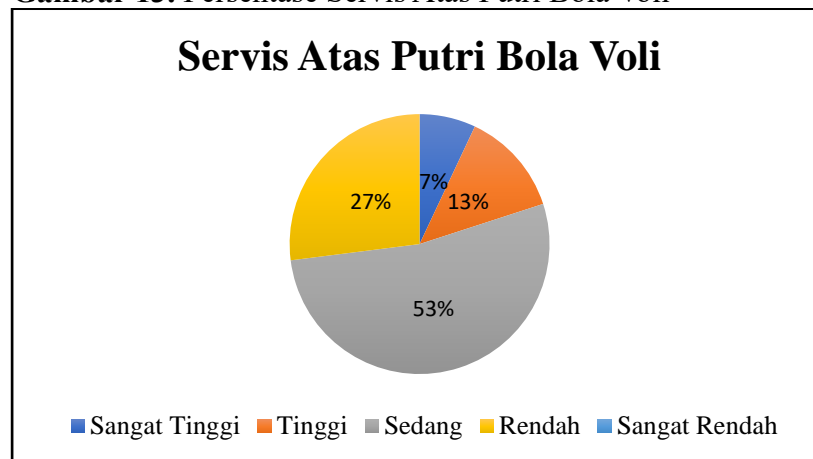
**Gambar 12.** Norma Penilaian Servis Atas Putri Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis atas putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD

Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik yang menghasilkan sebesar 7% anak pada kategori “Sangat Tinggi”, 13% anak pada kategori “Tinggi”, 53% anak pada kategori “Sedang”, 27% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis atas putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 13.** Persentase Servis Atas Putri Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis atas putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (53%) dinyatakan “Sedang” dalam Tingkat kemampuan servis atas putri bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis atas putri bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sedang”.

#### 4. Penilaian Servis Bawah

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis bawah milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis bawah yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis bawah kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 11.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Bola Voli

Statistik	Skor
Jumlah	219
<i>Mean</i>	7.3
<i>Std. Deviation</i>	1.62
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	12

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 219, standar deviasi sebesar 1.62, sedangkan skor tertinggi sebesar 12, dan skor terendah sebesar 5. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data

kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 12.** Norma Penilaian Servis Bawah Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 9.73$	Sangat Tinggi	3	10%
2	$8.11 < X \leq 9.73$	Tinggi	2	7%
3	$6.49 < X \leq 8.11$	Sedang	13	43%
4	$4.87 < X \leq 6.49$	Rendah	12	40%
5	$X \leq 4.87$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% dengan 3 anak, kategori “Tinggi” sebesar 7% dengan 2 anak, kategori “Sedang” sebesar 43% dengan 13 anak, kategori “Rendah” sebesar 40% dengan 12 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut Gambaran kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

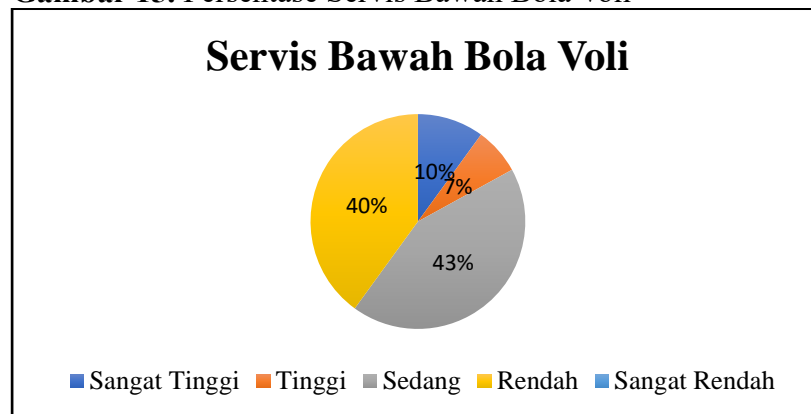
**Gambar 14.** Norma Penilaian Servis Bawah Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD

Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 peserta didik yang menghasilkan sebesar 10% anak pada kategori “Sangat Tinggi”, 7% anak pada kategori “Tinggi”, 43% anak pada kategori “Sedang”, 40% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 30 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 15.** Persentase Servis Bawah Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (43%) dinyatakan “Sedang” dalam Tingkat kemampuan servis bawah bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis bawah bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sedang”.

## 5. Penilaian Servis Bawah Putra

Penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis bawah putra pada permainan bola

voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis bawah putra dan servis bawah milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis bawah putra yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis bawah putra kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 15 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 13.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Putra Bola Voli

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Jumlah	114
<i>Mean</i>	7.6
<i>Std. Deviation</i>	1.88
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis bawah bola voli putra pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 114, standar deviasi sebesar 1.88, sedangkan skor tertinggi sebesar 12, dan skor terendah sebesar 6. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kemampuan servis bawah putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

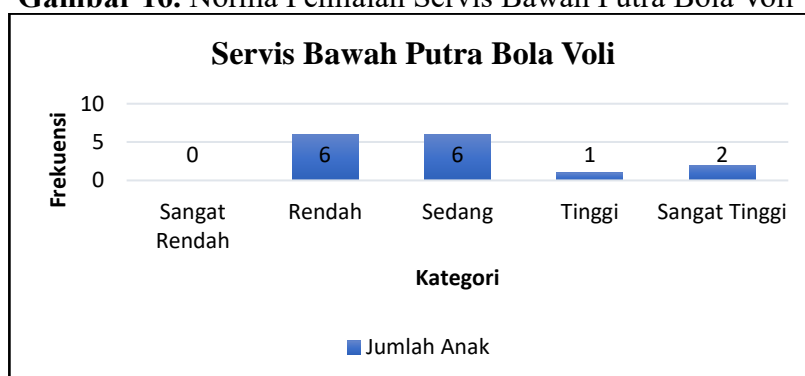


**Tabel 14.** Norma Penilaian Servis Bawah Putra Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 10.42$	Sangat Tinggi	2	13%
2	$8.54 < X \leq 10.42$	Tinggi	1	7%
3	$6.66 < X \leq 8.54$	Sedang	6	40%
4	$4.77 < X \leq 6.66$	Rendah	6	40%
5	$X \leq 4.77$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis bawah putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13% dengan 2 anak, kategori “Tinggi” sebesar 7% dengan 1 anak, kategori “Sedang” sebesar 40% dengan 6 anak, kategori “Rendah” sebesar 40% dengan 6 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Berikut Gambaran kemampuan servis bawah putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

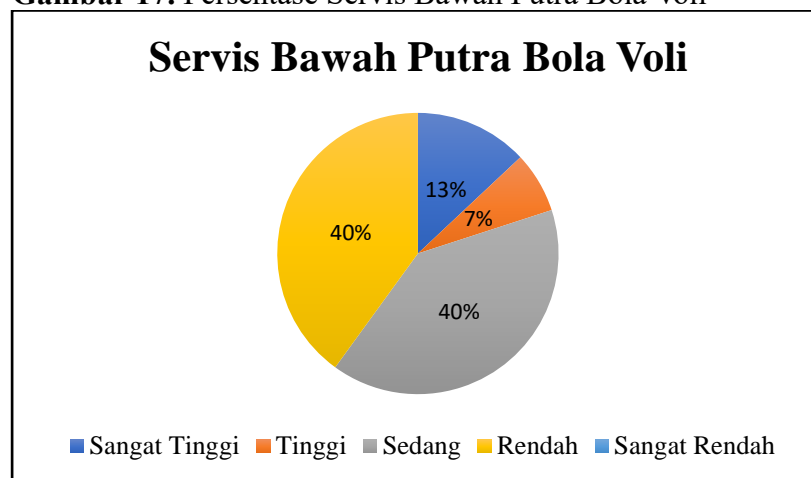
**Gambar 16.** Norma Penilaian Servis Bawah Putra Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis bawah putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik yang menghasilkan sebesar 13% anak pada kategori “Sangat Tinggi”,

7% anak pada kategori “Tinggi”, 40% anak pada kategori “Sedang”, 40% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis bawah putra bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 17.** Persentase Servis Bawah Putra Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (40%) dinyatakan “Rendah” dan “Sedang” dalam Tingkat kemampuan servis bawah putra bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis bawah putra bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Rendah” dan “Sedang”.

## 6. Penilaian Servis Bawah Putri

Penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat kemampuan servis bawah putri pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit,

Kabupaten Kebumen yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis bawah putri milik Atmojo (1994, pp. 424-429) dengan percobaan 5 kali pada tiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur) dari 5 kali percobaan servis bawah putri yang kemudian dijumlah menjadi satu. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dari jumlah percobaan tes servis bawah putri kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 15 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

**Tabel 15.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Putri Bola Voli

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Jumlah	105
<i>Mean</i>	7
<i>Std. Deviation</i>	1.31
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	10

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Tingkat kemampuan servis bawah bola voli putri pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dari 5 kali percobaan sebesar 105, standar deviasi sebesar 1.31, sedangkan skor tertinggi sebesar 10, dan skor terendah sebesar 5. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kemampuan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 16.** Norma Penilaian Servis Bawah Putri Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 8.96$	Sangat Tinggi	2	13%
2	$7.65 < X \leq 8.96$	Tinggi	2	13%
3	$6.35 < X \leq 7.65$	Sedang	5	33%
4	$5.04 < X \leq 6.35$	Rendah	5	33%
5	$X \leq 5.04$	Sangat Rendah	1	8%
Total			15	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata kemampuan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13% dengan 2 anak, kategori “Tinggi” sebesar 13% dengan 2 anak, kategori “Sedang” sebesar 33% dengan 5 anak, kategori “Rendah” sebesar 33% dengan 5 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 8% dengan 1 anak. Berikut Gambaran kemampuan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut:

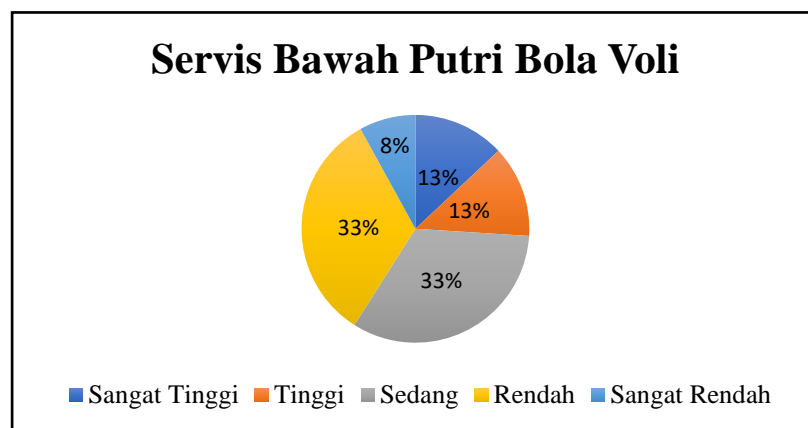
**Gambar 18.** Norma Penilaian Servis Bawah Putri Bola Voli



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 peserta didik yang menghasilkan sebesar 13% anak pada kategori “Sangat Tinggi”,

13% anak pada kategori “Tinggi”, 33% anak pada kategori “Sedang”, 33% anak pada kategori “Rendah”, dan 8% pada kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase keterampilan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. dengan jumlah 15 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 19.** Persentase Servis Bawah Putri Bola Voli



Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase kemampuan servis bawah putri bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (33%) dinyatakan “Sedang” dan “Rendah” dalam Tingkat kemampuan servis bawah putri bola voli. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai kemampuan servis bawah putri bola voli secara keseluruhan pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kabupaten Kebumen. berada pada kategori “Sedang” dan “Rendah”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Kemampuan Servis Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan**

Servis merupakan teknik dasar paling awal untuk memulai serangan dan juga merupakan serangan pertama dalam permainan. Menurut Gazali (2016, p. 2) dalam jurnal Rafdlal Saeful Bakhri (2020, p. 97) menyebutkan jika teknik dasar servis adalah teknik dasar yang sangat penting, karena merupakan teknik dasar yang memulai suatu permainan. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli ini seringkali menjadi sebuah kecemasan tersendiri untuk pemain, tekanan dan tuntutan untuk melakukannya dengan baik dan benar menjadi alasannya.

Diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta ekstrakurikuler masih kurang memahami teknik dasar servis bawah ataupun servis atas dengan baik dan benar. Seperti misalnya pada saat melakukan masih ada yang menginjak garis lapangan yang artinya servis tidak sah. Gerakan dan posisi badan yang masih belum teratur menjadikan hasil servis yang kurang baik dan benar. Kebanyakan peserta memiliki prinsip asal masuk area lawan dan belum adanya tujuan untuk mencari poin dari servis. Melihat sekilas dari pertandingan bola voli tingkat profesional, setiap tim dalam pertandingan tersebut berlomba-lomba mendapatkan poin dengan menggunakan servis yang terkesar menyulitkan lawan bahkan mematikan untuk lawan.

Pada dasarnya kemampuan teknik dasar terutama servis pada bola voli bagi peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan memiliki perbedaan yang saat ini semakin menurun, hal tersebut didapatkan melalui

faktor-faktor yang mempengaruhi bagi peserta didik hingga dapat menyebabkan menurunnya performa dalam kemampuan servis bola voli, hasil tersebut juga berpengaruh pada prestasi dan konsistensi para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik terutama yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli memiliki penurunan dalam kemampuan teknik dasar yakni servis.

Penelitian ini menetapkan Tingkat kemampuan dari servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, yang menghasikan peserta didik ekstrakurikuler dengan jumlah 30 anak berada pada kategori “Sedang”. Dapat dilihat pada tabel 4 diketahui 3 anak memiliki kemampuan servis bola voli sangat tinggi, 2 anak memiliki kemampuan servis bola voli tinggi, 18 anak memiliki kemampuan servis bola voli sedang, dan 7 anak memiliki kemampuan servis bola voli rendah. Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase Tingkat kemampuan servis bola voli juga digambarkan serupa.

Persentase Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan dengan jumlah 30 anak yang menghasilkan sebesar 10% pada kategori “Sangat Tinggi”, 7% anak pada kategori “Tinggi”, 60% anak pada kategori “Sedang”, 23% anak pada kategori “Rendah”, dan 0% anak pada kategori “Sangat Rendah”. Dapat dilihat pada persentase kemampuan servis peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan mayoritas (60%) dinyatakan “Sedang” dalam kemampuannya pada servis atas dan servis bawah bola voli, maka dari itu

dapat diambil kawaban mengenai Tingkat kemampuan servis bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan berada pada kategori “Sedang”

## **2. Perbandingan Kemampuan Servis Bola Voli Peserta Didik Putra dan Putri**

Teknik dasar terutama pada servis dalam permainan bola voli pada anak biasanya cenderung lebih di kuasai oleh peserta didik putra daripada peserta didik putri, hal ini menjelaskan yang di man lebih intens atau lebih tepat pada sasaran pada peserta didik putra. Pada peneliti mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian tersebut mengenai Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan. Hasil penelitian menunjukkan pada Tingkat kemampuan servis atas bola voli pada putra mendapatkan total skor sebesar “117” sementara putri mendapatkan total skor sebesar “114”. Hal tersebut juga berlaku pada servis bawah bola voli pada putra yang mendapatkan skor sebesar “114” dan putri mendapatkan total skor sebesar “105”. Untuk jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 30 yang dibagi mnjadi 15 putra dan 15 putri.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menyempurnakan hasil penelitian, namun karena keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini masih perlu diselesaikan dengan baik. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dicantumkan disini antara lain:



1. Serangkaian tes yang dilakukan tidak secara menyeluruh dan mendalam pada Tingkat kemampuan servis bola voli yang hanya pada waktu jam ekstrakurikuler.
2. Sulit untuk mengetahui tingkat keseriusan responden saat melakukan tes. Usaha untuk memperkecil kesalahan dengan mendampingi responden dalam melakukan tes.
3. Dalam penilaian responden terhadap serangkaian tes ini berdasarkan dari peserta didik yang melakukan, maka ada kemungkinan responden dalam melakukan serangkaian tes dengan tidak sungguh-sungguh. Selain itu dalam melakukan tes ada kepribadian seperti kejujuran dan ketakutan untuk menunjukkan kemampuan yang benar.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil dari analisis olah data dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kategori Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. secara keseluruhan pada masing-masing kategori yakni, “Sangat Tinggi” 10%, kategori “Tinggi” 7%, kategori “Sedang” 60%, kategori “Rendah” 23%, dan kategori “Sangat Rendah” 0%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa presentase paling besar pada kategori sedang.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa Tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan berada pada kategori sedang, maka implikasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang kurang dan rendah dalam melakukan servis atas dan servis bawah bola voli dapat mempengaruhi permainan karena servis merupakan teknik dasar sekaligus awalan untuk memulainya pertandingan bola voli. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi guru PJOK maupun guru ekstrakurikuler di SD Negeri Singoyudan sebagai bahan dasar evaluasi kualitas servis bola voli anak dengan membantu memberikan pelatihan dan pengertian secara maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang harus dipaparkan, antara lain.

- a. Bagi Peserta Didik. Peserta Didik diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan teknik dasar terutama servis pada bola voli serta diterapkan dalam setiap pertandingan.
- b. Bagi Guru. Diharapkan kepada guru pengampu ekstrakurikuler dan PJOK dapat memahami makna teknik dasar pada bola voli untuk diajarkan pada peserta didik dan dapat menjadi dalam pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Bagi Orang Tua. Orang tua merupakan faktor yang utama dalam mendidik anak dapat menanamkan, memberi contoh, dan memberikan motivasi untuk anak lebih fokus dalam latihan bola voli.
- d. Bagi Peneliti lain. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian mengenai Tingkat kemampuan servis bola voli secara menyeluruh tidak hanya pada jam ekstrakurikuler dan dengan metode lain agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan olahraga bola voli. *Surakarta: Era Pustaka Utama*, 12.
- Amaliyah, R., & Asim, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bolavoli Gandu Level II dan Bolavoli Mini terhadap Hasil Belajar Keterampilan Service Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(1), 93–98.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Emasains*, 9(1), 1–8.
- Atmojo, M. . (1994). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Guru.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh bakat dalam pencapaian prestasi belajar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 204–208.
- Basri, H. (2018). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Gazali, N. (2016). Kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas atlet bolavoli. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 1–6.
- Hermanzoni, W. (2020). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Smash Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654–668. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/644>
- Irmansyah, J., Lubis, M. R., & Permadi, A. G. (2018). Model Latihan imagery terhadap ketepatan floating service atlet voli pantai NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 100–107.
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.
- Kinasih, D. (2017). *Validitas dan Reliabilitas: Cara Mudah Analisis Secara Manual, Microsoft Exel dan SPSS* (Ayuni (ed.)). Adi Buana University Press.

- Kuncoro, A. D. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Panjang Lengan Dengan Hasil Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 118–125.
- Latif, N., Ismail, A., Nurmega, N., & Irwan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 585–591.
- Muhammad, J. (2018). Perkembangan kemampuan fisik (kelentukan, kekuatan otot ekstensor, dan kelincahan) orang dewasa muda ditinjau dari usia dan etnik. *Journal Power of Sports*, 1(2), 1.
- Mulyana, A., Auliadi, A., Juniarti, I. G., & Mardiyana, R. P. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171–177.
- Noor, E. H. R. Z. Z., ST, S. H., & MH, M. K. (2021). *Buku Referensi Strategi Pemasaran 5.0*. Deepublish.
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). Perilaku organisasi (Organizational behavior 16th edition). *Jakarta: McGraw Hill Dan Salemba Empat*.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap kegembiraan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 307–312.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- TIMUR, S. D. N. B. (n.d.). *TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MATERI SEPAK BOLA DI*.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143–152.
- Hasdiana, U. (2018). A rapid and sensitive method for the quantitation of microgram quantities of protein utilizing the principle of protein-dye binding. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah

- Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Mulyana, A., Auliadi, A., Juniarti, I. G., & Mardiyana, R. P. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171–177.
- Nurmeqa, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Balai Latihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 357–367. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.87>
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5567>
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(03), 307–312.
- Widodo, H. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 85–93. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.105>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1082/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

24 Juni 2024

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Singoyudan  
Singoyudan, Kec. Mirit, Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hayiq Fahrur Rochman  
NIM : 20604224019  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kemampuan Servis Pada Permainan Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan Kabupaten Kebumen  
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 25 - 28 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Data Penelitian

### Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan.

No	Nama	Jenis Kelamin
1	<b>Sendy</b>	Laki-laki
2	<b>Habib</b>	Laki-laki
3	<b>Gianto</b>	Laki-laki
4	<b>Aldi</b>	Laki-laki
5	<b>Valco</b>	Laki-laki
6	<b>Ergi</b>	Laki-laki
7	<b>Galih</b>	Laki-laki
8	<b>Hafidz</b>	Laki-laki
9	<b>Gurnito</b>	Laki-laki
10	<b>Rasya</b>	Laki-laki
11	<b>Dani</b>	Laki-laki
12	<b>Fatih</b>	Laki-laki
13	<b>Rizal</b>	Laki-laki
14	<b>Anjas</b>	Laki-laki
15	<b>Markhaban</b>	Laki-laki
16	<b>Dina</b>	Perempuan
17	<b>Septi</b>	Perempuan
18	<b>Nanda</b>	Perempuan
19	<b>April</b>	Perempuan
20	<b>Rindu</b>	Perempuan
21	<b>Syakila</b>	Perempuan
22	<b>Suci</b>	Perempuan
23	<b>Alifa</b>	Perempuan
24	<b>Aurel</b>	Perempuan
25	<b>Diva</b>	Perempuan
26	<b>Shalwa</b>	Perempuan
27	<b>Dewi</b>	Perempuan
28	<b>Dwi F</b>	Perempuan
29	<b>Dyas</b>	Perempuan
30	<b>Elsa</b>	Perempuan



### Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

#### Servis Atas Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan.

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5
1	Sendy	3	2	1	1	2
2	Habib	2	2	1	1	2
3	Gianto	2	1	1	1	2
4	Aldi	1	2	2	1	1
5	Valco	2	2	1	2	2
6	Ergi	1	1	1	1	2
7	Galih	1	1	2	2	1
8	Hafidz	1	2	1	1	1
9	Gurnito	1	2	1	1	2
10	Rasya	2	2	1	1	2
11	Dani	3	2	2	2	2
12	Fatih	3	2	1	1	1
13	Rizal	2	3	1	1	2
14	Anjas	2	2	1	1	2
15	Markhaban	1	2	2	1	1
16	Dina	2	1	2	1	1
17	Septi	1	1	1	1	2
18	Nanda	1	1	1	1	2
19	April	1	2	1	1	2
20	Rindu	2	2	1	1	1
21	Syakila	2	2	1	1	2
22	Suci	1	2	1	1	2
23	Alifa	1	2	1	1	1
24	Aurel	2	2	2	1	1
25	Diva	2	1	2	2	1
26	Shalwa	1	1	1	1	2
27	Dewi	3	2	2	2	3
28	Dwi F	3	2	1	1	2
29	Dyas	2	3	2	2	1
30	Elsa	1	2	1	1	2

**Servis Bawah Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Singoyudan.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>
1	<b>Sendy</b>	2	1	1	2	2
2	<b>Habib</b>	2	1	1	1	1
3	<b>Gianto</b>	1	2	2	2	2
4	<b>Aldi</b>	2	1	1	1	1
5	<b>Valco</b>	3	2	2	3	1
6	<b>Ergi</b>	3	2	3	3	1
7	<b>Galih</b>	3	1	1	2	1
8	<b>Hafidz</b>	2	1	1	1	1
9	<b>Gurnito</b>	3	1	2	1	1
10	<b>Rasya</b>	2	1	1	1	2
11	<b>Dani</b>	1	2	1	1	3
12	<b>Fatih</b>	1	1	1	1	2
13	<b>Rizal</b>	1	1	1	2	1
14	<b>Anjas</b>	2	1	1	1	2
15	<b>Markhaban</b>	2	1	1	1	1
16	<b>Dina</b>	2	2	1	1	2
17	<b>Septi</b>	2	2	2	2	1
18	<b>Nanda</b>	2	1	1	1	2
19	<b>April</b>	2	1	1	1	2
20	<b>Rindu</b>	1	1	1	2	2
21	<b>Syakila</b>	1	2	1	1	1
22	<b>Suci</b>	2	1	1	1	1
23	<b>Alifa</b>	3	2	1	2	2
24	<b>Aurel</b>	2	1	1	1	2
25	<b>Diva</b>	1	1	1	2	1
26	<b>Shalwa</b>	2	1	1	1	2
27	<b>Dewi</b>	3	1	1	1	2
28	<b>Dwi F</b>	2	1	1	1	1
29	<b>Dyas</b>	1	1	1	1	1
30	<b>Elsa</b>	2	1	1	1	1

**Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Penelitian**

**1. Rumus Pengolahan Servis Bola Voli Keseluruhan**

Kategori	Interval	Mean	15	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 18.05$	Std. Deviation	2.034190511	3	10%
Tinggi	$16.02 < X \leq 18.05$	M-1,5 SD	11.94871423	2	7%
Sedang	$13.98 < X \leq 16.02$	M-0,5 SD	13.98290474	18	60%
Rendah	$11.95 < X \leq 13.98$	M+0,5 SD	16.01709526	7	23%
Sangat Rendah	$X \leq 11.95$	M+1,5 SD	18.05128577	0	0%
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>100%</b>

**2. Rumus Pengolahan Servis Atas Bola Voli Keseluruhan**

Kategori	Interval	Mean	7.7	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 9.93$	Std. Deviation	1.489040422	3	10%
Tinggi	$8.44 < X \leq 9.93$	M-1,5 SD	5.466439367	4	13%
Sedang	$6.96 < X \leq 8.44$	M-0,5 SD	6.955479789	17	57%
Rendah	$5.47 < X \leq 6.96$	M+0,5 SD	8.444520211	6	20%
Sangat Rendah	$X \leq 5.47$	M+1,5 SD	9.933560633	0	0%
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>100%</b>

3. Rumus Pengolahan Servis Atas Bola Voli Putra

Kategori	Interval	Mean	7.8	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 9.78$	Std. Deviation	1.320173149	1	7%
Tinggi	$8.46 < X \leq 9.78$	M-1,5 SD	5.819740277	3	20%
Sedang	$7.14 < X \leq 8.46$	M-0,5 SD	7.139913426	4	27%
Rendah	$5.82 < X \leq 7.14$	M+0,5 SD	8.460086574	7	47%
Sangat Rendah	$X \leq 5.82$	M+1,5 SD	9.780259723	0	0%
<b>Jumlah</b>				15	<b>100%</b>

4. Rumus Pengolahan Servis Atas Bola Voli Putri

Kategori	Interval	Mean	7.6	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 10.12$	Std. Deviation	1.681835732	1	7%
Tinggi	$8.44 < X \leq 10.12$	M-1,5 SD	5.077246402	2	13%
Sedang	$6.76 < X \leq 8.44$	M-0,5 SD	6.759082134	8	53%
Rendah	$5.08 < X \leq 6.76$	M+0,5 SD	8.440917866	4	27%
Sangat Rendah	$X \leq 5.08$	M+1,5 SD	10.1227536	0	0%
<b>Jumlah</b>				15	<b>100%</b>

5. Rumus Pengolahan Servis Bawah Bola Voli Keseluruhan

Kategori	Interval	Mean	7.3	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 9.73$	Std. Deviation	1.622046387	3	10%
Tinggi	$8.11 < X \leq 9.73$	M-1,5 SD	4.866930419	2	7%
Sedang	$6.49 < X \leq 8.11$	M-0,5 SD	6.488976806	13	43%
Rendah	$4.87 < X \leq 6.49$	M+0,5 SD	8.111023194	12	40%
Sangat Rendah	$X \leq 4.87$	M+1,5 SD	9.733069581	0	0%
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>100%</b>

6. Rumus Pengolahan Servis Bawah Bola Voli Putra

Kategori	Interval	Mean	7.6	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 10.42$	Std. Deviation	1.882247896	2	13%
Tinggi	$8.54 < X \leq 10.42$	M-1,5 SD	4.776628156	1	7%
Sedang	$6.66 < X \leq 8.54$	M-0,5 SD	6.658876052	6	40%
Rendah	$4.77 < X \leq 6.66$	M+0,5 SD	8.541123948	6	40%
Sangat Rendah	$X \leq 4.77$	M+1,5 SD	10.42337184	0	0%
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>100%</b>

7. Rumus Pengolahan Servis Bawah Bola Voli Putri

Kategori	Interval	Mean	7	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 8.96$	Std. Deviation	1.309307341	2	13%
Tinggi	$7.65 < X \leq 8.96$	M-1,5 SD	5.036038988	2	13%
Sedang	$6.35 < X \leq 7.65$	M-0,5 SD	6.345346329	5	33%
Rendah	$5.04 < X \leq 6.35$	M+0,5 SD	7.654653671	5	33%
Sangat Rendah	$X \leq 5.04$	M+1,5 SD	8.963961012	1	7%
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

**Gambar 20.** Peneliti Menjelaskan proses penilaian kepada peserta didik



**Gambar 21.** Pengambilan nilai kepada peserta didik





**Gambar 22.** Evaluasi penilaian pada peserta didik



**Gambar 23.** Dokumentasi bersama

